

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Pembentukan MAN Insan Cendekia berawal atas kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi tinggi akan ilmu pengetahuan maupun teknologi dan sejalan dengan keimanan maupun ketaqwaan. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie menginisiasi lewat BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) membentuk STEP (Science and Technology Equity Program). Tujuan STEP adalah penyetaraan program ilmu pengetahuan dan teknologi untuk sekolah dilingkungan pesantren. Pada tahun 1996, STEP melekatkan nama SMU Insan Cendekia sebagai nama lembaga pendidikan. STEP memilih lokasi di Serpong (Banten) dan Gorontalo.

Rancangan model pendidikan STEP mengambil filosofi magnet school. Lembaga pendidikan ini mampu menarik sekolah sekitarnya untuk terpacu dalam prestasi dan menyiapkan calon pemimpin masa depan bangsa. Pada tahun 2000, BPPT melimpahkan manajerial SMU Insan Cendekia ke Departemen Agama RI. Alih tata kelola ini mengubah nama SMU menjadi MAN Insan Cendekia, meskipun demikian, ciri dan karakter pendidikan STEP tetap melekat dan tidak berubah. Untuk memperluas semangat Insan Cendekia, pada tahun 2015 Pemerintah melalui Kementerian Agama RI mendirikan enam MAN Insan Cendekia yang merupakan replikasi MAN Insan Cendekia yang sudah ada yaitu di Serpong, Gorontalo dan

Jambi, yaitu MAN Insan Cendekia Paser, Aceh Timur, Siak, Paser, Pekalongan dan Ogan Komering Ilir serta pada Tahun 2016 kembali dibuka delapan MAN Insan Cendekia yang diantaranya MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Sejak tahun 2015 Kementerian Agama telah mendesiminasi prototipe penyelenggaraan pendidikan MAN Insan Cendekia sehingga saat ini terdapat 22 lokasi MAN Insan Cendekia di Indonesia.

Pada tahun 2014, Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu lokasi yang dibangun MAN IC Tanah Laut dengan lahan seluas 10 Ha yang merupakan hibah dari Pemkab Tanah Laut dan saat ini sedang dalam proses pembangunan dan telah dioperasikan untuk kegiatan belajar mengajar Tahun Pelajaran 2016/2017. Madrasah Aliyah Negeri Insan Tanah Laut diresmikan pada tanggal 23 Agustus 2015, bertepatan dengan 20 Syawal 1436 H. Momen tanggal 23 Agustus 2015 diambil sebagai hari lahir MAN Insan Cendekia Tanah Laut karena pada waktu itu merupakan saat 8 MAN Insan Cendekia diresmikan Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Saifuddin di ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional di Pontianak Kalimantan Barat.

Lokasi MAN Insan Cendekia Tanah Laut terletak di Desa Ambungan Km 7 Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas tanah \pm 10 hektar yang merupakan tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut. MAN Insan Cendekia secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal, yaitu menghasilkan lulusan pendidikan tingkat menengah berbasis ke-Islaman yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni budaya, untuk menjawab tantangan

yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Upaya menuju keseimbangan yang unggul, perpadua antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial adalah cita-cita yang hendak dicapai dari program pendidikan MAN Insan Cendekia, dengan model berasrama (*Boarding School*) telah menunjukkan sejumlah keberhasilan yang menakjubkan dapat bersaing dengan sekolah pada umumnya.

2. Visi dan Misi MAN Insan Cendekia Tanah Laut

a. Visi

Visi MAN Insan Cendekia adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.

b. Misi

Misi MAN Insan Cendekia adalah:

- 1) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
- 2) Menumbuh kembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
- 4) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang bertata kelola baik dan mandiri.

- 5) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran iptek dan imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.

3. Tujuan MAN Insan Cendekia Tanah Laut

MAN Insan Cendekia bertujuan untuk :

- a. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berbudaya Indonesia, dan berwawasan kemanusiaan dan kebangsaan;
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial dan seni-budaya untuk meraih prestasi baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.
- c. Membentuk lulusan yang berkarakter dan mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip Islam rahmatan lil' alamin, cakap dalam berkomunikasi pada percaturan global yang didukung lingkungan fisik pendidikan yang aman, bersih, sehat, hijau, inklusi dan nyaman bagi perkembangan fisik, kognisi, dan psikososial peserta didik.

4. Target MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Target MAN Insan Cendekia adalah:

- a. Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik yang optimal oleh peserta didik MAN Insan Cendekia.
- b. Diterimanya lulusan MAN Insan Cendekia di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri lebih dari 90% tiap tahun.

- c. Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN Insan Cendekia selama studi di perguruan tinggi.
- d. Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah dengan bercirikan perilaku rajin beribadah, rajin belajar, ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi.

5. Identitas MAN Insan Cendekia Tanah Laut

- a. **Nama Sekolah** : **MAN Insan Cendekia Tanah Laut**
- b. **N S M** : **-**
- c. **Status** : **Negeri**

- d. **Alamat** : **Jln. A. Yani Km. 07 Tanah Laut
Kalimantan Selatan**
- e. **Kode Pos** : **70814**
- f. **Desa / Kelurahan** : **Ambungan**
- g. **Kecamatan** : **Pelaihari**
- h. **Kabupaten / Kota** : **Tanah Laut**
- i. **Nama Kamad** : **Hilal Najmi, S. Ag., M. Pd. I**
- j. **No. Telpon Kamad** : **081349772319**

6. Struktur Dewan Guru MAN IC Tanah Laut Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel II Struktur Dewan Guru MAN Insan Cendekia Tanah Laut

No.	Nama	Tugas Mengajar Bidang Studi	Jabatan
1.	Hilal Najmi, S.Ag., M.Pd.I	Fiqih	Kepala MAN IC Tanah laut
2.	Siti Salma, S. Pd I, M. Pd	Bahasa Inggris	Wakamad. Akademik
3.	Rahmadi, S. Ag, M. Pd I	Aqidah Akhlak	Wakamad.Humas
4.	Muhammad Ideham, S. Ag	SKI	Wakamad Kearsamaan
5.	Akhmad Rofi'i, S. Ag, M. A	Bahasa Arab	Koordinator Osis dan Kedisiplinan
6.	Nahri Fauzan, S. Pd	PWU	Koordinator Evaluasi
7.	Khairullah Amin,S.Pd, M.Pd	BK	Waka sarpras
8.	Raudhatul Jannah,S.Fis,Mfis	Fisika	Wali Kelas MIPA 3
9.	Hermei Lissa, S. Pd , M. Si	Matematika	Koordinator Lomba Non Akademik
10.	Drs. Syahrani, M. Pd I	Qur'an Hadist	Wali Kelas X IIS
11.	Drs. Safuan Gestianto, S.Pd	Sosiologi	Koordinator Bakat Minat
12.	Imam Tuharuddin,M. Pd I	Fiqih	Wali Kelas XII MIA 2
13.	Yulianti, S. Pd, M. si	Kimia	Wali kelas XI mia 2
14.	Misnah, S. Pd I	Seni Budaya & PWU	Waka Kesiswaan
15.	Sugianto, S Pd, M. Kom	PPKN	Wali Kelas XII mia 3
16.	Noor Asiah, S. Pd	Biologi	Wali Kelas XI MIA 3
17.	Riza Pahlivvi, S. Pd	Penjasorkes	Koordinator PBM
18.	Annisaurohmah, S. Pd	Ekonomi	Koordinator Humas
19.	Restu Ulfah, M. Pd	Geografi	Koordinator Lomba akademik
20.	Sriwati, M. Pd	Sejarah Indonesia	Wali kelas XI Mia 1
21.	Sri Heldawati, M. Pd	Sejarah	Wali Kelas XII IIS
22.	Nurbaiti, S. Pd	Bahasa Indonesia	Wali Kelas X MIA 1
23.	Selfina Soraya, S. Pd	Matematika	Koordinator BMN
24.	Norma Yulia, S. Pd	Fisika	

7. Keadaan Guru pada MAN IC Tanah Laut Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel III Keadaan Guru MAN Insan Cendekia Tanah Laut

No	Guru	Jumlah
1.	Jumlah	24
2.	Strata Pendidikan	
	- S 1	10
	- S 2	14
3.	Status	
	- Guru Negeri/ Tetap	16
	- Guru Tidak Tetap	8

8. Keadaan Siswa pada MAN IC Tanah Laut Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel IV Keadaan Siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
2018/2019	47	48	41	48	34	42	259 siswa

9. Keadaan Staf Administrasi pada MAN IC Tanah Laut Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel V Keadaan Staf Administrasi MAN IC Tanah Laut

No	Tenaga Administrasi dan Karyawan	Jumlah	Ket
1.	Tata Usaha	5	- PNS 1 Orang
2.	Petugas Kesehatan	2	- PTT 14 Orang
3.	Petugas Koperasi	-	
4.	Cleaning Service	3	
5.	Satpam	5	

10. Sarana dan Prasarana pada MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang peneliti dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel VI Sarana dan Prasarana MAN Insan Cendekia Tanah Laut

No	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kepala / TU	1
2.	Ruang BP/BK	1
3.	Ruang belajar / Kelas	15
4.	Laboratorium Biologi	-
5.	Laboratorium Kimia	-
6.	Ruang Komputer	-
7.	Perpustakaan	-
8.	WC	
	- Guru	1
	- Siswa	1

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MAN Insan Cendekia Tanah Laut

B. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Untuk lebih memudahkan dalam memadahi data yang disajikan maka peneliti membaginya menjadi beberapa sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Mengenai penyajian data ini, peneliti kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Dalam penyajian data tentang pelaksanaan kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan *Stakeholder* Eksternal dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam mensukseskan program suatu lembaga pendidikan, sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak terkhusus dengan lembaga/instansi, orang tua siswa dan masyarakat sekitar terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 10.00 Wita, beliau mengatakan:

Kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal itu sangat penting, bahkan ketika kita mau melebarkan sayap kita, maka harus ada bantuan sayap sayap lain. Burung itu bisa terbang tinggi ketika dia mempunyai sayap yang semakin panjang dan ada sayap lain yang mengajarkannya untuk terbang. Sama halnya lembaga, kami telah berkerjasama dengan masyarakat dan banyak lembaga.¹

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara wakamad humas pada hari Senin, 20 Mei 2019, pukul 09.30 Wita, beliau mengatakan:

Kerjasama sangat penting sekali, sebagai sekolah yang berbasis sains harus ada kerjasama berbagi pihak, karena jika tidak ada kerjasama maka tidak akan maju sebuah lembaga pendidikan.²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa betapa pentingnya suatu lembaga pendidikan melakukan kerjasama dengan pihak lain, baik itu dari orang tua, masyarakat atau lembaga pemerintahan, yang mana kerjasama ini akan memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

¹Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

²Rahmadi, Wakamad Humas MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 20 Mei 2019.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya tanggung jawab guru saja tentu juga tanggung jawab pemerintah dan juga masyarakat. Dalam hal ini berkerjasama tidak hanya dengan pihak orang tua saja tetapi juga melakukan kerjasama dengan melibatkan masyarakat sekitar dan juga lembaga pemerintah ataupun instansi.

Lembaga pemerintahan tentunya sangat mempunyai tanggung jawab besar terhadap lembaga pendidikan di daerahnya. Lembaga pemerintahan baik itu daerah, provinsi atau pusat mempunyai andil yang sangat besar dalam pembangunan pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sebagaimana yang telah dikatakan oleh kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 10.00 Wita, sebagai berikut:

Kerjasama pertama pemerintah daerah kab tanah laut, itu mulai awal sudah bekerjasama melalui hibah yang dilakukan pemda dengan MAN IC yaitu hibah tanah 10 Ha, pagar, kemudian aspal, lampu, pagar depan. Ini adalah bentuk kerjasama dengan pemda dalam pemenuhan sarana pendukung. Kerjasama pemerintah provinsi tahun 2019 ini akan membantu pengadaan masjid, lalu dari pemerintahan yang lain itu dari segi sarana dan prasarana.³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peran pemerintah sangat besar dalam pembangunan yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut baik itu pemerintah daerah Tanah Laut atau provinsi. Kerjasama dengan pemerintah ini lebih menitik beratkan pada pemenuhan standar sarana dan prasarana di sekolah.

³Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

Selain itu pihak sekolah juga ada bentuk kerjasama dengan perguruan tinggi yang ada di Banjarmasin yaitu UIN Antasari Banjarmasin dan ULM, seperti yang dikatakan oleh wakamad humas pada hari Senin, 20 Mei 2019, pukul 09.00 Wita, beliau mengatakan:

Kerjasama dalam bentuk mou salah satunya dengan UIN Antsari pada tahun 2018 yg kedua dengan fakultas MIPA ULM kerjasamanya dalam bentuk pembinaan sains, persiapan OSN, olimpiade sains. Lalu rencana kedepannya ingin bekerjasama dengan UIN Malang daalm bidang kerjasama pendidikan.⁴

Dari wawancara tersebut menerangkan bahwa pihak madrasah juga menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi yang mana kerjasama tersebut sudah dimoukan dan resmi. Bentuk kerjasama ini lebih kepada kerjsama dalam riset mahasiswa kemudian pemanfaatan fasilitas Negara, baik yang ada di perguruan tinggi atau di MAN IC sendiri. Kerjasama ini lebih kepada pemenuhan standar proses pembelajaran yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, dengan kelengkapan fasilitas yang menunjang pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar.

Selain itu juga pada awal berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut peran orang tua juga sangat besar dalam pemenuhan standar pembiayaan dan standar sarana dan prasarana melalui pembentukan komite madrasah. Seperti yang dikatakan oleh salah satu guru Ibu Noor Asiah, S. Pd pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 09.30 Wita, beliau mengatakan:

Kita ingat waktu awal tahun pertama gak kaya gini masih terbatas, jadi ibaratnya bantuan orang tua sangat mempengaruhi, meskipun yaa

⁴Rahmadi, Wakamad Humas MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 20 Mei 2019.

keadaan tiap org berdeda ada yang dari latar belakang sosial ekonomi yang bermacam macam.⁵

Peran orang tua dalam pemenuhan pendidikan anaknya sangtlah besar, kesadaran orang tua mengenai pendidikan yang seharusnya membuat dampak positif bagi madrasah. Peran orang tua pada angkatan pertama ini sangat mencolok karena pada awal merintis tentunya masih banyak kekurangan dalam hal pembangunan dan kelengkapan sarana prasarana. Dalam hal ini pihak orang tua juga ikut membantu. Seperti yang dikatakan wakamad humas pada hari Senin, 20 Mei 2019, pukul 09.00 Wita, beliau mengatakan:

Kalau dengan masyarakat kita dari sekolah ada program yang namanya *home stay*, yang seperti KKN kalau dalam perkuliahan. Yang kedua, bidang kerjasama kita dengan masjid sekitar siswa kita termasuk OSICTA juga ada namanya susmas ada kerjasamanya juga dengan warga sekitar seperti bantuan-bantuan sosial panti asuhan.⁶

Berdasarkan wawancara tersebut menerangkan bahwa peran masyarakat juga sangat penting dalam terlaksananya program-program sekolah. Disini pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan masyarakat dalam penempatan siswa pada kegiatan *home stay* yang dalam dunia perkuliahan di sebut KKN. Siswa ditempatkan dalam satu daerah untuk belajar mengenai berkehidupan sosial dengan masyarakat dan juga kerjasama dengan pihak masjid yang ada di dekat sekolah untuk bantu-bantu dan berpartisipasi menjadi muadzin, penertiban sandal di masjid untuk membantu kaum membersihkan masjid khusus setiap hari jumat. Lalu ada kegiatan bakti sosial juga yang memang merupakan program dari osicta yang

⁵Noor Asiah, Guru MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

⁶Rahmadi, Wakamad Humas MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 20 Mei 2019.

biasanya dilakukan ada bulan ramadhan. Kerjasama dengan masyarakat ini bertujuan untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan ada banyak bentuk kerjasama yang telah dilakukan pihak sekolah dengan beberapa *stakeholder* eksternal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Mulai dari kerjasama dengan pemerintah daerah, provinsi, pusat, perguruan tinggi, orang tua hingga masyarakat sekitar yang mana kerjasama tersebut sangat mendukung penyelenggaraan pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pemerintah/instansi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dalam hal pemenuhan standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar proses. Lalu kerjasama yang dijalin dengan pihak orang tua lebih kepada pemenuhan standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan juga standar pembiayaan. Sedangkan untuk kerjasama dengan masyarakat lebih kepada upaya peningkatan kompetensi lulusan.

2. Pelaksanaan Kerjasama Sekolah dengan *Stakeholder* Eksternal dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, yaitu sebagai berikut:

a. Kerjasama dengan pemerintah/instansi

Kerjasama yang dilakukan MAN Insan Cendekia Tanah Laut dengan pemerintah/instansi baik itu lembaga pemerintahan ataupun lembaga pendidikan telah terlaksana. Pemerintah memberi dukungan penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Sejak mulai awal berdirinya MAN Insan Cendekia di kabupaten Tanah Laut, menjadikan salah satu fokus pemerintah dalam mengembangkan pendidikan di madrasah ini. Mulai dari pengadaan lahan sampai pembangunan merupakan hasil kerjasama dan dukungan dari pemerintah, baik itu pemerintah daerah, provinsi ataupun pusat. Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 10.00 Wita, beliau mengatakan:

Kami telah berkerjasama dengan banyak lembaga salah satunya pemerintah kab Tanah Laut untuk kerjasama dalam bidang spras, penunjang, ini semua bangunan dibangun oleh kemenag. Gedung administrasi kantor, kantor kamad, kantor wakamad, kantor guru, gedung KBM, gedung pusat laboratorium dan pelayanan, ini semua dibiayai oleh kemenag. Kerjasama ini telah disepakati ketika menentukan tempat Tanah Laut ini sebagai kedudukan MAN Insan Cendekia di kalsel. Ini kerjasama yang pertama dilakukan oleh madrasah. Dalam hal ini siapa yang berkontak kerjasama? itu bukan kepala madrasah tetapi kementerian agama pusat dengan bupati Tanah Laut.⁷

Dari wawancara di atas menerangkan bahwa kerjasama dengan pemerintah daerah dilakukan lebih kepada pemenuhan standar sarana dan prasarana yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Pemerintah daerah menghibahkan lahan seluas 10 Ha sebagai tempat didirikannya MAN Insan Cendekia Tanah Laut, kemudian pengadaan penerangan jalan, aspal, sarana air berish, dan pagar. Kalau

⁷Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

bentuk kerjasama dengan kemenag dalam hal pengadaan gedung-gedung yang ada di madrasah seperti gedung administrasi madrasah, kantor kamad, kantor wakamad, kantor guru, gedung KBM, dan gedung pusat laboratorium & pelayanan. Sebagaimana yang dikatakan oleh wakamad humas pada hari Senin, 20 Mei 2019, pukul 09.00 Wita, beliau mengatakan:

Kerjasama pertama pemerintah daerah kab Tanah Laut, mulai awal itu sudah bekerjasama melalui hibah-hibah yg dilakukan pemda dengan MAN Insan Cendekia Tanah Laut yaitu hibah tanah 10 Ha, pagar, kemudian aspal, lampu, pagar depan. Ini adalah bentuk kerjasama dengan pemda dalam pemenuhan sarana pendukung.⁸

Kerjasama juga dilakukan dengan pemeritahan provinsi dan pada tahun 2018 kerjasama ini baru bisa dimoukan. Bentuk kerjasama dengan pemerintahan provinsi berupa pengadaan tempat ibadah. Pada tahun tahun 2019 ini akan dibangun masjid dengan bantuan dari pemrpov sebesar 750 juta. Selain itu MAN Insan Cendekia Tanah Laut juga menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi yang mana kerjasama tersebut sudah di mou kan pada tahun 2018. Kerjasama ini dilakukan dengan UIN Antasari Banjarmasin dan ULM fakultas MIPA sebagaimana diungkapkan oleh wakamad humas pada hari Senin, 20 Mei 2019, pukul 09.00 Wita, beliau mengatakan:

Kerjasama dalam bentuk mou salah satunya dengan UIN Antsari Banjarmasin pada tahun 2018 yang kedua dengan ULM fakultas MIPA. Rencana kedepannya ingin menjalin kerjasama dengan UIN Malang dalam bidang kerjasama pendidikan.⁹

⁸Rahmadi, Wakamad Humas MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 20 Mei 2019.

⁹Rahmadi, Wakamad Humas MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 20 Mei 2019.

Kerjasama dengan perguruan tinggi merupakan upaya sekolah dalam pemenuhan standar proses pembelajaran. Kerjasama ini dengan UIN Antasari Banjarmasin yang disepakati dari kerjasama ini dalam hal riset mahasiswa kemudian kerjasama dalam pengembangan pengabdian masyarakat dan juga pemanfaatan fasilitas negara baik di madrasah maupun di UIN Antasari sendiri. Sedangkan untuk yang PPL pihak madrasah belum bisa menerima karena dilihat dari keadaan siswanya yang kadang guru di MAN Insan Cendekia Tanah Laut pun perlu berlari untuk mengejar espektasi siswa di sini, jadi untuk sementara kalau untuk tempat PPL pihak madrasah belum bisa menerima.

Lalu kerjasama dengan perguruan tinggi ULM fakultas MIPA dalam bentuk penggunaan fasilitas negara yang ada di kampus ULM yaitu lab sains. Dikarenakan pada waktu tahun awal operasional alat-alat praktek cuma ada sedikit, madrasah belum ada lab lalu akhirnya menggandeng fakultas MIPA agar siswa bisa menggunakan lab yang ada di sana. Dan sampai sekarang mou dengan 2 perguruan tinggi ini masih berjalan. Dan di beberapa kesempatan pada saat kegiatan materikulasi di awal sebelum dilakukan penjurusan pihak madrasah bekerjasama dengan dosen-dosen dari ULM dan UIN untuk mengisi dan mengajar pada saat materikulasi tersebut, seperti yang diungkapkn oleh

Dalam pemenuhan standar isi atau kurikulum dan standar penilaian pihak sekolah tidak ada menjalin kerjasama yang spesifik dengan pihak luar berdasarkan wawancara dengan wakamad kurikulum pada hari Selasa, 21 Mei 2019, puku 10.00 Wita, menerangkan bahwa:

Untuk standar isi sendiri, MAN IC sejak awal beroperasi 2016 menerapkan kurikulum 2013 seperti yang disyaratkan pemerintah karena MAN IC ini salah satu produk sekolah yang berstandar internasional setidaknya kita bisa menjadi pilot project sebuah sekolah yang bisa menjadi contoh sekolah yang lain dalam kemajuan dsb. Dan MAN IC sendiri sama seluruh Indonesia menerapkan K13 seperti yang sudah dipersyaratkan oleh pemerintah.¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas menerangkan bahwa dalam hal standar kurikulum pihak sekolah sepenuhnya sesuai dengan apa yang dipersyaratkan oleh pemerintah yaitu penerapan kurikulum 2013 dan tidak ada kerjasama yang lebih spesifik dalam hal ini.

Lalu dalam upaya sekolah memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu mengadakan suatu bentuk kerjasama dalam hal pengembangan tenaga pendidik, MAN Insan Cendekia Tanah Laut mengadakan kerjasama yang mana kerjasama tersebut terdiri dari semua MAN Insan Cendekia yang ada di Indonesia. Kerjasama ini dalam bentuk MGMP MAN Insan Cendekia seluruh Indonesia. Lalu kelompok kerja kepala madrasah yang disebut K3MIK dan juga kemenag dengan mengadakan workshop atau bimtek. Seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 10.00, beliau mengatakan:

Guru kita ini kan masuk ke MGMP tetapi MGMP MAN IC ini berbeda dengan MGMP mdrsa lain, MGMP nya seIndonesia jadi sekarang ini kan 22 MAN IC nah nanti kumpulnya dimana, misal guru bahasa kumpulnya di mana semua menuju ke sana itu. Peningkatan melalui MGMP di situ guru bisa berbagi pengalaman dan berbagi metode pembelajaran, yg kedua yg dilakukan oleh klmpok kerja kepala madrasah namanya k3mic itu biasanya, mana sih guru guru yg perlu kita berikan tambahan pengetahuan, k3mic itu yg melaksanakan workshop atau bimtek,

¹⁰Siti Salma, Wakamad Kurikulum MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 21 Mei 2019.

yang ketiga adalah dari direktorat gtk kemenag yg lain lain itu ada dari kemenag, dinas pendidikan dengan mlakukan bimtek/workshop.¹¹

Selain dengan instansi dalam negeri, MAN Insan Cendekia Tanah Laut juga sempat ingin menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan di Belanda, seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah, beliau mengatakan:

Atase kedubes RI di Denmark belanda melakukan peninjauan mou kerjasama pendidikan, salah satu poinnya adalah memfasilitasi siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut untuk mendapatkan atau meraih beasiswa S1 di Belanda.¹²

Kerjasama ini masih dalam proses kajian dan apabila disetujui dan dirasa sesuai maka mou itu akan dijalankan dan siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut akan dapat mengakses beasiswa yang dibiayai oleh pemerintahan Belanda. Hal ini membuktikan bahwasanya MAN Insan Cendekia Tanah Laut tidak hanya dikenal dalam negeri saja tetapi juga di luar negeri.

b. Kerjasama dengan orang tua

Pendidikan tidak semata-mata tanggung jawab pihak sekolah saja akan tetapi juga ada tanggung jawab orang tua di dalamnya. MAN Insan Cendekia Tanah Laut berupaya menjalin hubungan baik dengan orang tua siwa melalui bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah. Dalam hal ini dukungan orang tua dalam pendidikan anaknya sangat penting. Kerjasama dengan orang tua ini tertuang dalam pembiayaan operasional anak, yaitu uang makan dan tabungan, sebagaimana diungkapkan kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 09.00 Wita, beliau mengatakan:

¹¹Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

¹²Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

Kerjasama dengan orang tua ini tertuang dalam pembiayaan biaya operasional, yaitu uang makan. Anak di sini kan beasrama, pada tataran logika itu ada tanggung jawab guru untuk membina dan pada tataran logis kebutuhan anak itu tetap menjadi tanggung jawab orang tua.¹³

Kepala keuangan pada hari Kamis, 04 Juli 2019, pukul 11.00, beliau juga mengatakan:

Kalau dari orang tua 1 juta untuk uang makan dan 100 ribu untuk tabungan anak. Perbulan dibayarnya boleh langsung dilunasi ataupun tiap bulan.¹⁴

Dalam pemenuhan standar pembiayaan dan standar sarana dan prasarana pihak orang tua sangat besar. Dalam hal ini komite mengadakan sumbangan logistik untuk anak mereka sendiri artinya orang tua membayar besaran biaya yg ditanggung oleh orang tua terhadap anaknya yaitu biaya makan, mereka cuma memindahkan biaya makan dari rumah ke sekolah. Pihak sekolah tidak pernah memungut biaya apapun untuk pembangunan atau biaya melengkapi fasilitas yang ada. Akan tetapi pihak orang tua sendiri yang berinisiatif untuk membantu. Terutama pada awal berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut tentunya dari segi bangunan dan kelengkapan tentunya kurang. Dan pada awal operasional itu dukungan dari pihak orang tua sangatlah besar berupa bantuan dana atau pengadaan barang-barang tertentu. Misalnya pengadaan sajadah, mesin *vacuum cleaner* di mushola yang mana mushola itu pun bergabung dengan ruang makan. Kebanyakan pemberian bantuan dari orang tua untuk sarana dan prasarana. Seperti yang

¹³Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

¹⁴Siti Muflihah, Kepala Keuangan MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 04 Juli 2019.

dikatakan kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 10.00 Wita, beliau mengatakan:

Sekolah belum mempunyai tempat ibadah, itupun tempat yang digunakan untuk sholat adalah ruangan aula yang berfungsi sebagai ruang makan dan juga tempat beribadah tentunya tidak adanya kelengkapan sholat seperti sajadah, mukena dll. Seperti pada awal pertama operasional, sholat kita itu di ruang makan puteri karena belum ada tempat sholat dan sampai sekarang. Itu multi fungsi bisa untuk sholat untuk aula, bisa untuk apa saja ketika di ruangan itu tidak ada sajadah dan ketika orang tua berkunjung ke sini dan tahu tidak ada sajadah lalu mereka mengajak teman-temannya untuk mengadakan urunan guna membeli sajadah dan bahkan kami salut kepada orang tua angkatan pertama yang mengangkat gulungan-gulungan sajadah itu mereka. Nah kami tidak pernah minta tapi itu inisitif dari orang tua.¹⁵

Selain itu juga ada bantuan dari orang tua yaitu mengenai pengadaan AC ruang kelas, itu sumbangan orang tua angkatan pertama. Yang jelas sumbangan dari pihak komite atau orang tua juga berperan dalam pemenuhan sarana dan prasarana khususnya pengadaan AC ruang kelas. Dikarenkan MAN Insan Cendekia Tanah Laut adalah madrasah yang berasrama tentunya tingkat intensitas bertemu anak dengan orang tua tentu jarang. Maka dari itu pihak sekolah juga membentuk grup khusus orang tua, yaitu grup whatsapp di mana orang tua akan mendapatkan info seputar kegiatan anak di sekolah dan sebagai tempat untuk pihak orang tua menyampaikan saran dan masukan terhadap sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mariyatul Qibtiyah orang tua dari Moch. At Thariq Alif Firdaus pada hari Jumat, 24 Mei 2019, pukul 15.00 Wita beliau menyatakan:

Kami ada grup orang tua jadi apa-apa dibicarakan di grup dan sangat penting untuk kemajuan anak dan masalah kepulangan anak dan sebagainya. Serta masukan-masukan penting dari orang tua sangat penting. Jelas orang tua harus turun, orang tua tidak boleh menyerahkan anak untuk sekolah lepas tangan harus tetap ada timbal balik karena guru di sana jelas

¹⁵Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

mondok otomatis itu guru yang banyak berperan di situ tapi orang tua harus tetap memantau anaknya.¹⁶

Dari wawancara di atas menerangkan bahwa orang tua tetap memantau anaknya dan orang tua diberikan kebebasan dalam menyampaikan saran dan juga masukan terhadap sekolah demi kemajuan pendidikan anak di sekolah. Lalu masalah kepelungannya anak pun diinfokan melalui grup tersebut dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kewajiban orang tua terhadap anak.

c. Kerjasama dengan masyarakat

Kerjasama sekolah ini sangat penting karena akan memberikan hal yang ada pada masyarakat sehingga nanti bisa dikembangkan dan disesuaikan dengan sistem pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Jadi ketika siswa terjun di masyarakat sudah bisa menghadapi kondisi masyarakat. Itu yang menjadi sesuatu yang penting dan juga sesuai dengan tujuan dari MAN Insan Cendekia itu sendiri yaitu ada program-program unggulannya, ada kegiatan studi kolaborasi namanya *home stay* yang kalau dalam dunia perkuliahan disebut dengan KKN. Seperti yang diungkapkan oleh wakamad kesiswaan pada hari Selasa, 21 Mei 2019, pukul 11.00 Wita, beliau mengatakan bahwa:

Studi kolaborasi itu semacam KKN juga, teknisnya itu mereka ditempatkan 5 orang di rumah penduduk dan mengikuti kegiatan tuan rumah. Jika tuan rumah berkebun mereka juga ikut berkebun dsb.¹⁷

Para siswa dititipkan di salah satu tempat warga atau di salah satu kampung, mereka belajar hidup mandiri di sana, mereka melakukan aktivitas seperti yang

¹⁶Mariyatul Qibtiyah, Orang tua siswa, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

¹⁷Sugianto, Wakamad Kesiswaan MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 21 Mei 2019.

dilakukan orang di rumah. *Home stay* dilakukan ketika siswa kelas 11 dan naik ke kelas 12. Kerjasama ini dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pemenuhan standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pihak sekolah juga mendatangkan tenaga ahli untuk melatih siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, Seperti yang diungkapkan oleh wakamad kesiswaan pada hari Selasa, 21 Mei 2019, pukul 11.00 Wita, beliau mengatakan bahwa:

Kami menjalin kerjasama dengan masyarakat seperti dalam persatuan pencak silat dengan mendatangkan pelatih ke sini, itu kegiatan ekstrakurikuler dan paskib mendatangkan pelatih dari luar juga ada yg dari tentara.¹⁸

Selain program *home stay* dan mendatangkan tenaga ahli sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan muadzin, penertiban sandal di masjid untuk membantu kaum membersihkan masjid khusus setiap hari jumat. Dan OSICTA juga ada kegiatan bantuan-bantuan sosial di panti asuhan dan bagi-bagi sembako pada bulan Ramadhan. Seperti keterangan yang diberikan oleh pengelola masjid Bapak M. Gazali pada hari Jumat, 24 Mei 2019, pukul 16.00 Wita, beliau mengatakan:

MAN IC adalah sekolah yang mencetak generasi yang bagus terutama dalam hal keagamaan biasanya dalam pemenuhan petugas masjid hari jumat karena kami kan kekurangan bilal dan khatib. Kemarin juga ada kerjasama pembagian sembako untuk warga tidak mampu jadi sekolah meminta data ke masjid. Dan untuk kegiatan hari besar islam biasanya kami mengundang untuk mengisi acara maulid dan qari. Untuk pelaksanaan bagi sembako setahun sekali waktu bulan Ramadhan.¹⁹

¹⁸Sugianto, Wakamad Kesiswaan MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 21 Mei 2019.

¹⁹M. Gazali, Pengelola masjid, Wawancara pribadi, Pelaihari, 24 Mei 2019.

Dari wawancara di atas menerangkan bahwa pihak sekolah baik itu dari siswa ataupun guru juga berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masjid tersebut dan sangat membantu pengelola masjid terutama pada setiap hari jumat.

Dalam wawancara dengan wakamad kurikulum pada hari Selasa, 21 Mei 2019, puku 10.00 Wita, menerangkan bahwa:

Masyarakat adalah radius paling dekat dari sekolah sedikit banyak kita harus tetap membuka diri kepada masyarakat. Karena pendidikan itu kalau hanya untuk mencerdaskan diri sendiri mungkin membaca buku sudah cukup ya tapi pendidikan itu juga selain untuk diri sendiri juga harus bermanfaat bagi orang sekitar.²⁰

MAN Insan Cendekia Tanah Laut telah melakukan kerjasama dengan masyarakat, baik itu hanya bentuk kolaborasi atau yang sudah di mou kan. Dan MAN Insan Cendekia Tanah Laut sudah banyak memberikan banyak manfaat bagi warga di sekitar sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Kerjasama Sekolah dengan *Stakeholder* Eksternal dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan Kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidkan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kerjasama ini, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 10.00 Wita, beliau mengatakan:

Faktor pendukung dalam kerjasama dengan external *stakeholder* yaitu adanya *boarding school* dan kunggulan dari madrasah sendiri menjadi

²⁰Siti Salma, Wakamad Kurikulum MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 21 Mei 2019.

magnet bagi lembaga datang untuk menjalin kerjasama dengan MAN Insan Cendekia Tanah Laut.²¹

Karena MAN Insan Cendekia Tanah Laut adalah sekolah yang berasrama dan tentunya mempunyai program-program yang bagus baik itu dari segi sainsnya ataupun segi agamanya, sehingga menarik lembaga atau pihak lain untuk menjalin kerjasama dengan sekolah. Di samping itu banyaknya keunggulan-keunggulan yang di miliki MAN Insan Cendekia Tanah Laut dalam hal pemenuhan pendidikan baik sarana ataupun pembelajaran menjadi nilai tersendiri untuk membuat pihak lain menjalin kerjasama.

Selain itu keterbukaan sekolah terhadap lingkungan sangat mendukung kerjasama tersebut, sebagaimana yang telah dikatakan oleh wakamad kesiswaan pada hari Selasa, 21 Mei 2019, pukul 11.00 Wita, beliau mengatakan:

Faktor pendukung yaitu seluruh komponen di sini memberikan kesempatan memberikan peluang untuk menjalankan kegiatan ini baik kepada siswa atau guru, selama kegiatan tidak ada berbenturan kami akan terbuka jadi faktornya adalah keterbukaan yg kita siapkan. Silahkan kita mmberikan pelayanan pada masyarakat, masyarakat perlunya apa ketika kita punya kemampuan dan tidak berbenturan dengan program-program kita akan kita lakukan.²²

Semua komponen yang ada di sekolah baik dari pimpinan atau pihak guru memberikan peluang untuk menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan masyarakat, selama kerjasama tersebut tidak berbenturan dengan program sekolah yang telah di tetapkan. Seperti halnya ketika masyarakat sekitar mengundang siswa atau guru untuk mengisi acara PHBI, pihak sekolah akan berupaya untuk memenuhi

²¹Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

²²Sugianto, Wakamad Kesiswaan MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 21 Mei 2019.

permintaan masyarakat selagi tidak berbenturan dengan jadwal yang ada di sekolah, maka pihak sekolah akan membantu dalam hal pemenuhan acara tersebut.

Lalu dari pihak orang tua dan masyarakat pun mengerti dan paham mengenai pendidikan yang seharusnya itu seperti apa, menjadikan faktor pendukung juga dalam proses kerjasama antara sekolah dengan *stakeholder* eksternal seperti yang dinyatakan oleh Ibu Noor Asiah, S. Pd., beliau mengatakan:

Pokoknya dukungan orang tua sangat bagus karena mereka tahu anak measrama itu seperti apa. Tidak hanya finansial tapi doa mereka saran mereka itu juga yang kita perlukan yang jelas semangat orang tua yang menyekolahkan ke sini luar biasa, beda mungkin kalau di regular tidak measrama, karena pada dasarnya orang tua mengerti bahwa pendidikan itu bagaimana seharusnya makanya mereka mendukung.²³

Dari wawancara di atas menerangkan bahwa pemahaman orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan tentu akan mendukung program-program sekolah sehingga akan mempermudah sekolah dalam melaksanakan program tersebut dan mencarapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain faktor pendukung tentunya ada faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kerjasama ini, berdsarkan wawancara dengan kepala madrasah pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 10.00 Wita, beliau mengatakan:

Kita terlalu banyak cita-cita dan untuk mewujudkannya perlu tahapan, kita ingin punya banyak rekan untuk eksistensi lembaga tapi cita-cita kita dibatasi oleh kemampuan kita. Tetapi mimpi kami harus diimbangi dengan apa yg kita lakukan hari ini, ketika kita masuk pada suatu tataran yang kita yakini itu mengantarkan kita meraih mimpi kita maka kita harus berlari sedangkan kita belum mampu berlari di semua jalan itu. Mimpi bnyk kita harus berlari di semua lininya semua jalannya tapi kita tdk sanggup

²³Noor Asiah, Guru MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

berlari di semuanya. Maka yg bisa diwujudkan terlebih dahulu itu yg dicapai.²⁴

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan atau visi dan misi yang ingin di capai dan tentunya tidak hanya satu tetapi banyak. Dalam proses pencapaian tujuan itu tentunya pihak sekolah tidak bisa berjalan pada waktu yang bersamaan pasti melalui tahap-tahap yang harus dilalui dan itu perlu waktu.

Selain itu juga kegiatan yang sering terbentrok dengan jadwal asrama membuat kerjasama yang dilakukan tidak bisa dijalankan. Karena MAN Insan Cendekia Tanah Laut adalah sekolah yang berasrama tentunya ada jadwal-jadwal yang telah ditentukan dan situ menjadi hambatan tersendiri dalam memenuhi keinginan masyarakat yang meminta bantuan dalam PHBI seperti mengisi acara, qori dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh wakamad kesiswaan pada hari Selasa, 21 Mei 2019, pukul 11.00 Wita, beliau mengatakan:

Kalau penghambatnya sebenarnya karena kita ini berasrama kadang terbenturnya dengan kegiatan kita dan susahny kita mengikuti kegiatan itu karena terkendala kadang transportasi. Anak-anak kadang jika ada kegiatan ini, mereka tidak bisa keluar dengan mudah tapi serta merta melalui prosedur dan harus didampingi dan kadang yang mendampingi repot juga.²⁵

Tidak hanya sering berbentrok kadang juga masalah transportasi menjadi kendalanya karena siswa berasrama dan pastinya tidak diperkenankan membawa alat transportasi sendiri. Dan ketika siswa ingin izin keluar pun harus melalui prosedur yang telah ditetapkan tidak bisa asal keluar dengan mudah kecuali ada alasan yang logis dan sesuai dengan prosedur.

²⁴Hilal Najmi, Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

²⁵Sugianto, Wakamad Kesiswaan MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 21 Mei 2019.

Lalu masalah komunikasi pun pasti menjadi faktor penting, ketika dalam kerjasama komunikasi itu kurang maka akan terjadi kesenjangan atau *miss communication* dalam pelaksanaannya. Seperti yang dikatakan oleh wakamad sarana dan prasarana pada hari Rabu, 22 Mei 2019, pukul 14.00 Wita, beliau mengatakan:

Hal yang menghambat biasanya komunikasi saja karena kesibukan masing-masing kita di instansi.²⁶

Berdasarkan wawancara di atas menerangkan bahwa komunikasi yang kurang karena pihak-pihak lembaga atau yang bersangkutan itu teralalu sibuk dan kadang menghambat kerjasama yang ingin dilakukan dan akhirnya kerjasama itu tidak terlaksanakan.

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan pada penyajian data sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sudah terlaksana, berikut penjelasannya:

1. Analisis Bentuk-Bentuk Kerjasama Sekolah dengan *Stakeholder* Eksternal dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Dari hasil penelitian bahwa ada beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut antara lain: kerjasama dengan pemerintahan/instansi seperti pengadaan penerangan jalan, aspal, saluran air bersih, dan pagar, pengadaan

²⁶Khairullah Amin, Wakamad Sarana dan Prasarana MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Wawancara pribadi, Pelaihari, 22 Mei 2019.

gedung-gedung yang ada di madrasah, pengadaan tempat ibadah serta pemanfaatan fasilitas Negara, kerjasama dengan orang tua seperti pemenuhan perlengkapan tempat beribadah dan pengadaan AC kelas, lalu kerjasama dengan masyarakat seperti pelaksanaan kegiatan *home stay*.

Berdasarkan teori mengenai bentuk kerjasama sekolah dengan *stakeholder*, ada 2 bentuk kerjasama tersebut yaitu pertama, pemberian dan penggunaan fasilitas bersama. Kedua, pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualism. Dilihat di lapangan bahwa kerjasama yang telah terjalin meliputi 2 bentuk kerjasama tersebut, mulai dari pemanfaatan fasilitas Negara dan juga pemanfaatan sumber daya manusia yang saling menguntungkan.

Kerjasama antara sekolah dengan *stakeholder* eksternal yang telah dilakukan juga menentukan bagaimana keadaan sekolah dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Muhaimin dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pendidikan mengatakan bahwa dalam proses pendidikan terdapat pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu orang tua siswa, siswa, guru, kepala sekolah, komite sekolah, unsur masyarakat dan pemerintah. Dimana pihak ini memiliki peran yang penting dalam mengatur proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Dari hasil penelitian yang diuraikan di atas dapat diketahui bahwa beberapa bentuk kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sudah terlaksana. Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan lebih banyak di bidang pemenuhan standar sarana prasarana, standar pembiayaan, standar

proses, standar pengelolaan, standar kompetensi lulusan, dan standar pendidik & tenaga kependidikan.

Hal ini terlihat dari perkembangan madrasah mulai awal beroperasi sampai saat ini. Baik itu dari segi bangunan, fasilitasnya, tenaga kerja atau gurunya, juga kelengkapan saran dan prasarana di sekolah yang sekarang sudah termasuk lengkap padahl MAN Insan Cendekia Tanah Laut termasuk kategori sekolah baru yaitu kuang lebih 3 tahun berdiri. Di banding dengan sekolah yang sudah lama berdiri kelengkapan sarana prasarana penunjang lebih lengkap di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah baik itu pemerintah daerah, provinsi atau pusat merupakan kerjasama yang sangat berperan sekali dalam pembangunan pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Mulai dari penyedia lahan, bangunan, jalan, pagar, saluran air bersih, penerangan, hingga peningkatan kualias tenagaa kerja semuanya hasil kerjasama dan dukungan dari pemerintah.

Selain dengan pemerintah MAN Insan Cendekia Tanah Laut juga melakukan kerjasama denga perguruan tinggi yaitu UIN Antasari Banjarmasin dan ULM fakultas MIPA. Hal ini dilakukan agar madrasah bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tidak hanya itu, kerjsama ini tentunya memberikan keuntungan kepada 2 belah pihak. Kerjasama yang dilakukan dengan UIN yaitu penempatan riset untuk mahasiswa, pengabdian masyarakat, dan menggunakan fasilitas negara. Begitu pula dengan ULM kerjasamanya untuk penggunaan fasilitas negara yang ada di ULM ataupun yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sendiri. Dan

juga pada saat materikulasi sebelum melakukan penjurusan biasanya para dosen yang mengisi materikulasi tersebut. Sudah jelas kerjasama yang terjalin sangat baik dan sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Bentuk kerjasama dengan orang tua pun berjalan dengan baik, karena dukungan orang tua terhadap sekolah sangat terlihat mulai dari awal sekolah beroperasi sampai saat ini. Baik itu dukungan berupa materi ataupun dalam bentuk saran dan masukan. Akan tetapi dalam hal dukunagn berupa materi, pihak sekolah tidak meminta sumbangan apapun justru pihak orang tua yang berinisiatif untuk membantu, karena sebenarnya orang tua hanya dibebani biaya personal anak saja, uang makan, tabungan , buku, alat tulis dl. Karena pihak orang tua ada tergabung dalam grup orang tua, maka memudahkan pihak orang tua untuk berkomunikasi dengan sekolah dan menyampaikan saran masukan terhadap sekolah dan juga sebagai sarana orang tua untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan anaknya di sekolah.

Sekolah juga ada program yang melibatkan masyarakat yaitu program *home stay* dimana siswa siswi diajak belajar untuk berkehidupan sosial dan turun langsung di masyarakat selama 5 hari dan juga kerjasama dengan mendatangkan tenaga ahli atau pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain itu tanggapan masyarakat pun tentang keberadaan MAN Insan Cendekia Tanah Laut di sekitar lingkungan mereka sangat membawa manfaat. Karena pihak sekolah menjalin kerjasama dalam hal sosial seperti membantu masjid di sekitar sekolah dan bakti sosial. Dengan demikian masyarakat di sekitar MAN Insan Cendekia Tanah Laut

tentu merasakan manfaat dengan keberadaan madrasah di sekitar lingkungan mereka.

2. Analisis Pelaksanaan Kerjasama Sekolah dengan *Stakeholder* Eksternal dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Muhammad Ali dalam bukunya yang berjudul Ilmu dan Aplikasi Pendidikan menjelaskan bahwa konsep mutu sekolah ditentukan oleh sejauh mana pelanggan-pelanggan baik internal ataupun eksternal merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh sekolah itu. Dalam menilai mutu sekolah dan memberikan kepuasan tersebut tentunya ada kriteria yang harus dipenuhi.

Oleh sebab itu sekolah perlu melakukan kerjasama dengan pihak yang bersangkutan karena sekolah pasti memerlukan bantuan dari pihak lain untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Dalam pelaksanaan kerjasama ini berdasarkan teori menurut Soetijpto dan Rafli Kosasi dalam bukunya yang berjudul Profesi Keguruan, ada 2 teknik dalam melakukan kerjasama yaitu teknik langsung dan teknik tidak langsung.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut telah terlaksana dan meliputi 2 teknik yaitu langsung dan tidak langsung, baik itu secara tatap muka ataupun dengan kegiatan yang ditujukan untuk mendapat nilai positif dari masyarakat, berikut adalah penjelasnya:

a. Pelaksaaan kerajsama dengan lembaga/instansi

1) Pemerintah

Kerjsama dengan pemerintah daerah dilakukan lebih kepada pemenuhan standar mutu sarana dan prasarana yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Pemerintah daerah menghibahkan lahan seluas 10 Ha sebagai tempat didirikannya MAN Insan Cendekia Tanah Laut, kemudian pengadaan penerangan jalan, aspal, saluran air bersih, dan pagar. Kalau bentuk kerjasama dengan kemenag dalam hal pengadaan gedung-gedung yang ada di madrasah seperti gedung administrasi madrasah, kantor kamad, kantor wakmad, kantor guru, gedung KBM, dan gedung pusat laboratorium dan pelayanan.

Kerjasama juga dilakukan dengan pemerintahan provinsi dan pada tahun 2018 kerjasama ini baru bisa di mou kan. Bentuk kerjasama dengan pemerintahan provinsi berupa pengadaaan tempat ibadah. Pada tahun tahun 2019 ini akan di bangun masjid dengan bantuan dari pemprov sebesar 750 juta.

2) Perguruan Tinggi

Kerjsama dengan perguruan tinggi dilakukan lebih kepada pemenuhan standar sarana dan prasarana dan standar proses yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Kerjasama dengan perguruan tinggi yaitu UIN Antasari Banjarmasin yang disepakati dari kerjasama ini dalam hal riset mahasiswa kemudian kerajsama dalam pemanfaat fasilitas negara baik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut maupun UIN sendiri.

Sedangkan untuk yang PPL pihak sekolah belum bisa menerima karena dilihat dari keadaan siswanya yang kadang guru di MAN Insan Cendekia Tanah

Laut pun perlu berlari untuk mengejar espektasi siswa di sini, jadi untuk sementara kalau untuk tempat PPL pihak madrasah belum bisa menerima. Lalu kerjasama dengan perguruan tinggi ULM fakultas MIPA dalam bentuk penggunaan fasilitas negara yang ada di ULM yaitu Lab sains. Dikarenakan pada waktu tahun awal operasional alat-alat praktek yang ada hanya sedikit, lalu akhirnya menggandeng fakultas MIPA agar siswa bisa menggunakan lab yang ada di sana dan ada juga kerjasama dalam pembinaan sains dan penyelenggaraan olimpiade sains. Dan sampai sekarang mou dengan 2 perguruan tinggi ini masih berjalan. Dan di beberapa kesempatan pada saat kegiatan materikulasi di awal sebelum pihak madrasah melakukan penjurusan bekerja sama dengan dosen-dosen dari UIN dan ULM untuk mengisi dan mengajar pada saat materikulasi tersebut.

b. Pelaksanaan kerjasama dengan orang tua

1) Komite madrasah

MAN Insan Cendekia Tanah Laut berupaya menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa melalui bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah. Kerjasama dengan orang tua siswa dilakukan lebih kepada pemenuhan standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar pengelolaan yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Dalam hal ini dukungan orang tua dalam pendidikan anaknya sangat penting. Kerjasama dengan orang tua ini tertuang dalam pembiayaan operasional anak, yaitu uang makan sebesar 1 juta dan tabungan sebesar 100 ribu.

Dalam pemenuhan standar pembiayaan, komite hanya menyumbang untuk logistik anak mereka sendiri artinya orang tua membayar besaran biaya yang ditanggung oleh orang tua terhadap anaknya yaitu biaya makan, mereka cuma

memindahkan biaya makan dari rumah ke sekolah. Dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pihak sekolah tidak pernah memungut biaya apapun untuk pembangunan atau biaya melengkapai fasilitas yang ada. Akan tetapi pihak orang tua sendiri yang berinisiatif untuk membantu. Terutama pada awal berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut tentunya dari segi bangunan dan kelengkapan tentunya kurang. Dan pada awal operasional itu dukungan dari pihak orang tua sangatlah besar berupa bantuan dana atau pengadaan barang-barang tertentu. Misalnya pengadaan sajadah, mesin *vacuum cleaner* di mushola yang mana mushola itu pun bergabung dengan ruang makan. Kebanyakan pemberian bantuan dari orang tua untuk sarana dan prasarana. Selain itu juga ada bantuan dari orang tua yaitu mengenai pengadaan AC ruang kelas, itu sumbangan orang tua angkatan pertama. Yang jelas sumbangan dari pihak komite atau orang tua juga berperan dalam pemenuhan sarana dan prasarana khususnya pengadaan AC ruang kelas.

Dikarenakan MAN Insan Cendekia Tanah Laut adalah madrasah yang berasrama tentunya tingkat intensitas bertemu anak dengan orang tua tentu jarang. Maka dari itu pihak sekolah juga membentuk grup khusus orang tua, yaitu grup whatsapp di mana orang tua akan mendapatkan info seputar kegiatan anak di sekolah dan sebagai tempat untuk pihak orang tua menyampaikan saran dan masukan terhadap sekolah yang mana saran dari orang tua ini akan ditindak lanjuti pada saat perencanaan program-program sekolah. Orang tua tetap memantau anaknya dan orang tua diberikan kebebasan dalam menyampaikan saran dan juga masukan terhadap sekolah demi kemajuan pendidikan anak di sekolah.

c. Pelaksanaan kerjasama dengan masyarakat

1) Home stay

Kerjasama ini dilakukan lebih kepada pemenuhan standar mutu kompetensi lulusan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Masyarakat bersedia menerima dengan senang hati siswa-siswa yang ditempatkan di desanya. Pada program *home stay* ini siswa diajak belajar untuk berkehidupan sosial dan turun langsung di masyarakat selama 5 hari. Para siswa dititipkan di salah satu tempat warga atau di salah satu kampung mereka belajar hidup mandiri di sana, mereka melakukan aktivitas seperti yang dilakukan orang di rumah. *Home stay* dilakukan ketika siswa kelas 11 dan naik ke kelas 12. Selama MAN Insan Cendekia Tanah Laut beroperasi baru 2 kali melakukan *home stay* yaitu yang pertama, di desa Ujung Batu kedua desa Anjir. Dalam penempatannya sebenarnya sudah ada desa-desa yang menerima kedatangan madrasah, akan tetapi pihak madrasah akan memilih lagi daerah mana yang akan dijadikan tempat siswa dengan mempertimbangkan alat transportasi dll.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa MAN Insan Cendekia Tanah Laut telah melakukan banyak kerjasama baik itu dengan pemerintah/instansi, orang tua ataupun masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Berdasarkan pada PP No. 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan, ada 8 indikator dalam penilaian mutu pendidikan yaitu, standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenpendik, sarana prasarana, pengeloaaan, pembiayaan dan penilain pendidikan.

Menurut analisa peneliti, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada standar sarana dan prasarana pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pemerintah/instansi yaitu pemerintah daerah, pemerintah provinsi, perguruan tinggi, dan orang tua siswa. Pada pemenuhan standar proses pihak sekolah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal penggunaan fasilitas Negara dalam upaya meningkatkan pembelajaran siswa seperti penggunaan laboratorium yang ada di perguruan tinggi sehingga siswa dapat menggunakan fasilitas yang ada dalam menunjang pembelajaran.

Pada pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan pihak sekolah menjalin kerjasama dengan kementrian agama dan dinas pendidikan dalam hal kegiatan workshop atau bimtek dan pembinaan guru, selain itu juga ada kerjasama mgmp seluruh MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang berupa studi kolaborasi selama 1 minggu di salah satu MAN Insan Cendekia di seluruh Indonesia. Pada pemenuhan standar kompetensi lulusan sekolah menjalin kerjasama dengan masyarakat yaitu kegiatan *home stay*, dimana masyarakat mendukung dan bersedia menerima siswa yang ditempatkan di desa mereka untuk belajar mengenai kehidupan yang sesungguhnya dan meningkatkan kualitas diri di masyarakat luas dan juga pada kegiatan ekstrakurikuler mendatangkan pelatih dari luar.

Pada pemenuhan standar pembiayaan sekolah di dukung oleh pemerintah baik itu pemerintah daerah, pemerintah provinsi ataupun kementrian agama dan juga dari orang tua siswa. Pembiayaan ini untuk kegiatan-kegiatan dan pemenuhan sarana prasarana di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Pada pemenuhan standar pengelolaan pihak sekolah ada melibatkan orang tua dalam tahap perencanaan

program sekolah melalui komite sekolah berupa saran-saran yang di berikan oleh pihak orang tua sedangkan untuk tahap pelaksanaan dan pengawasan tetap menjadi kewajiban pihak sekolah.

Dalam pemenuhan standar isi dan standar penilaian pihak sekolah tidak ada menjlain kerjasama dengan pihak manapun, karena untuk standar isi pihak sekolah menerapkan kurikulum 2013 yang mana itu sudah menjadi ketentuan dari pemerintah dan dalam pelaksanaannya pun pihak sekolah menjalankan sesuai aturan yang ada. Sedangkan untuk standar penilaian dalam hal mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar dilimpahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Jadi, dalam pelaksanaan kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut dilakukan dalam pemenuhan standar sarana dan parsarana, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar kompetensi lulusan. Sedangkan untuk standar isi dan penilaian tidak ada kerjasama dengan *stakeholder* eksternal.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dengan Kerjasama Sekolah dengan *Stakeholder* Eksternal dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan Kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam

pelaksanaan kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal di MAN Insan Cendekia Tanah Laut antara lain: keunggulan yang dimiliki oleh sekolah, keterbukaan sekolah dengan masyarakat luar, dan pemahaman pihak orang tua/masyarakat terhadap pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas dapat diketahui bahwa eksistensi MAN Insan Cendekia Tanah Laut di mata masyarakat luar, baik itu pihak orang tua, masyarakat sekitar atau instansi pemerintahan. Terkadang sistem *boarding school* dan keunggulan yang dimiliki madrasah juga menjadi magnet bagi lembaga datang untuk menjalin kerjasama dengan MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

MAN Insan Cendekia Tanah Laut adalah sekolah yang berasrama dan tentunya mempunyai program-program yang bagus baik itu dari segi akademiknya ataupun segi keagamaannya, sehingga menarik lembaga atau pihak lain untuk menjalin kerjasama dengan sekolah. Di samping itu banyaknya keunggulan yang dimiliki MAN Insan Cendekia Tanah Laut dalam hal pemenuhan pendidikan baik sarana dan prasarana ataupun pembelajarannya menjadi nilai tersendiri untuk membuat pihak lain tertarik menjalin kerjasama.

Faktor keterbukaan sekolah terhadap lingkungan juga sangat mendukung kerjasama tersebut. Semua komponen yang ada di sekolah baik dari pimpinan atau pihak guru memberikan peluang untuk menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan masyarakat, selama kerjasama tersebut tidak berbenturan dengan program sekolah yang telah ditetapkan. Seperti halnya ketika masyarakat sekitar mengundang siswa atau guru untuk mengisi acara peringatan hari besar Islam, pihak sekolah akan

berupaya untuk memenuhi permintaan masyarakat selagi tidak berbenturan dengan jadwal yang ada di sekolah.

Faktor lainnya yaitu kepercayaan dan pemahaman orang tua dan juga masyarakat mengenai pendidikan yang seharusnya itu seperti apa juga menjadi faktor pendukung dalam menjalin hubungan baik dengan pihak orang tua dan masyarakat. Sehingga orang tua akan percaya dengan sekolah dan mendukung program-program yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Selanjutnya dalam suatu kegiatan kadang-kadang juga di hadapkan pada kenyataan bahwa pelaksanaan juga sering mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan kerjasama sekolah dengan *stakeholder* eksternal di MAN Insan Cendekia Tanah Laut antara lain: keterbatasan sekolah dalam menggapai tujuan di semua aspek pada waktu yang bersamaan, terbenturnya dengan kegiatan yang ada di asrama, dan kurangnya komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas dapat diketahui bahwa setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan atau visi dan misi yang ingin di capai dan tentunya tidak hanya satu tetapi banyak. Dalam proses pencapaian tujuan itu tentunya pihak sekolah tidak bisa berjalan pada waktu yang bersamaan pasti melalui tahap-tahap yang harus dilalui. Terkadang apa yang diinginkan harus sebanding dengan usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah. Ketika ingin menjadi madrasah adiwiyata tentunya harus ada kerjasama dengan dinas lingkungan hidup, ingin menjadi sekolah sehat harus ada kerjasama dengan dinas kesehatan dan lain

sebagainya. Selain itu juga banyak syarat yang juga harus kita siapkan dan ini menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan kerjasama.

Selain itu MAN Insan Cendekia Tanah Laut merupakan sekolah berasrama dan kadang terbentur dengan kegiatan di asrama sehingga pihak sekolah tidak selalu bisa memenuhi permintaan masyarakat akan tetapi jika memang kegiatan itu tidak berbenturan maka pihak sekolah akan selalu ikut andil di masyarakat. Dan juga biasanya terkendala transportasi. Ketika siswa-siswa ada kegiatan di luar sekolah mereka harus melalui prosedur yang ada dan harus didampingi oleh guru. Dan biasanya guru yang ditugaskan untuk mendampingi sedang sibuk dan siswa tidak akan dibolehkan keluar tanpa ada pihak guru yang mendampingi. Misalnya pada kegiatan Nanang Galuh Kabupaten Tanah Laut, siswa siswi yang ingin mengikuti ajang tersebut harus melalui izin terlebih dahulu dan harus menggunakan surat resmi baru bisa siswa siswi diizinkan mengikuti dan harus di damping oleh guru saat mereka keluar.

Selain itu biasanya kurangnya komunikasi juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan kerjasama karena kesibukan masing-masing orang di instansi ataupun masyarakat. Yang kadang mengakibatkan tidak terjalannya kerjasama yang seharusnya di rencanakan.